

LAWAN PERSEBAYA DI LAGA PEMBUKA

PSS Bertekad Amankan Poin

SLEMAN (KR)- PSS Sleman bakal menjalani laga pembuka lanjutan Liga 1 2020 dengan menjamu Persebaya Surabaya, 1 Oktober mendatang di Stadion Maguwoharjo Sleman. Di laga pekan keempat tersebut, Laskar Sembada tak mau kepedean saat melawan Persebaya.

Manajer PSS, Danilo Fernando usai sesi latihan, Kamis (3/9) sore menegaskan dalam lanjutan Liga 1 2020 nantinya, setiap pertandingan bakal berlangsung dengan tensi tinggi. Sebab dalam lima bulan terakhir para pemain tidak menjalani per-

tandingan. "Lima bulan puasa kegiatan, pasti pemain pun haus untuk bermain. Namun semua itu harus kami antisipasi, jangan sampai *over confidence*. Apalagi partai lawan Persebaya cukup berat," ujar Danilo Fernando.

Ia yakin, persiapan yang dilakukan PSS di bulan September ini akan cukup optimal untuk bersiap menatap laga lawan Persebaya. Pemain dan *official* bakal berusaha keras untuk dapat mengamankan poin penuh pertamanya di Liga 1 2020.

Pada Liga 1 musim ini, PSS memang belum men-

catkan kemenangan. PSS baru mendapatkan satu poin hasil imbang lawan PS Tira Kobo. Sedang dua pertandingan sisanya berakhir dengan kekalahan. Kondisi ini, memaksa PSS untuk kerja keras, terlebih PSS mematok *finish* lima besar.

"Saya yakin pemain dan *official* sudah mengambil antisipasi untuk ambil poin penuh di Maguwoharjo, 1 Oktober nanti. Kami selalu percaya dan berusaha, yang penting semua berusaha maksimal," tambah Danilo.

Soal jadwal yang sudah beredar, Danilo mengaku tak masalah. PSS percaya

PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi berusaha terbaik untuk klub. Baginya, yang terpenting saat ini, PSS melakukan persiapan dengan maksimal.

"Bagaimanapun PSS harus menjalaninya dengan maksimal, tak ada masalah soal jadwal," sambung Danilo.

Ia pun berharap, tim pelatih dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Pintar dalam mengatur porsi latihan, memiliki perhitungan yang matang dalam banyak hal seperti mengatur jadwal keberangkatan saat laga *away*.



KR-Media PSS Sleman

Pemain Asing PSS, Yevhen Bokhashvilli dalam sesi latihan, Kamis (3/9) sore.

"Pemain pun harus performa di tiap pertandingan. Saat kompetisi maksimal, dalam waktu singkat untuk mengembalikan berlanjut, minimal semua pemain dalam kondisi prima ma 80 persen," tegasnya lagi. (Yud)-d

FASILITAS OLAHRAGA PEMDA AKAN DIBUKA

Program Puslatda PON Digenjot Lagi

YOGYA (KR) - Program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY siap digenjot lagi usai sempat dilaksanakan secara mandiri selama pandemi Covid-19. Akan dibukanya kembali fasilitas olahraga milik Pemerintah Daerah (Pemda) DIY menjadi alasan utama dimaksimalkannya lagi program latihan Puslatda PON ini.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Jumat (4/9) mengatakan, dengan dibukanya fasilitas olahraga itu secara terbatas, maka program Puslatda PON KONI DIY juga akan kembali dimaksimalkan. "Saat menghadap Pak Sekda, kami sudah mendapat lampu hijau. Intinya, boleh digunakan kembali, tapi sementara untuk atlet dulu," jelasnya.

Dengan begitu, maka sejumlah

lah cabor yang selama ini menjadikan fasilitas-fasilitas olahraga tersebut sebagai tempat latihannya, bisa kembali berlatih maksimal di venue-venue itu. Hanya saja, sesuai pesan dari Sekda DIY, karena saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, maka latihannya harus memenuhi protokol kesehatan yang ditetapkan. Beberapa fasilitas olahraga tersebut di antaranya Stadion Mandala Krida, Lapangan Kenari, GOR Among Raga, Graha



KR-Adhitya Asros

WKU II KONI DIY Dr Rumpis Agus Sudarko MS (kanan) bersama pelatih tim PON aeromodeling DIY.

Wana Bhakti Yasa dan GOR Sorowajan.

"Hari ini kami mulai informasikan ke teman-teman pelatih, bahwa dalam waktu dekat bisa latihan di luar lagi seperti di fasilitas milik Pemda DIY, tapi dengan protokol kesehatan yang ketat," ujarnya. Dengan telah adanya lampu

hijau tersebut, saat ini KONI DIY telah menyiapkan program terbaru untuk pelaksanaan latihan Puslatda PON yang diawali pada pertengahan September ini. Dilanjutkan dengan program latihan maksimal untuk persiapan menuju PON selama 1 tahun penuh mulai Oktober. (Hit)-d

PERINGATAN HAORNAS

Belum Ada Keputusan

WONOSARI

(KR) - Upacara peringatan Olahraga Nasional (Haornas) 2020 pada Rabu (9/9) mendatang, masih menunggu hasil konsultasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul bersama Komite Olahraga Nasional



KR-Endar Widodo

Irfan Ratnadi MAP

Indonesia (KONI) dengan Gugus Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Gunungkidul.

Untuk saat ini belum ada kepastian akan diselenggarakan upacara atau tidak. Seandainya dilakukan formulasinya tentu menunggu rekomendasi dari Gugus Tugas Covid-19.

"Terlepas diselenggarakan upacara atau tidak, semangat Haornas tetap harus digemakan seluruh masyarakat," kata Kepala Bidang Pemuda dan Olah-

raga (PO) Disdikpora Gunungkidul Irfan Ratnadi MAP, Jumat (4/9).

Kendati upacara Haornas belum ada kepastian, rangkaian kegiatan sudah dilakukan. Momentum Haornas ini dimanfaatkan KONI untuk menyusun data basis cabang olahraga.

Disdikpora juga membuat data dasar potensi olahraga dari sekolah-sekolah. Selain itu selama tiga hari diadakan pelatihan Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) Kreasi baru di Gedung Kesenian yang diikuti sekitar 120 peserta. SKJ ini diharapkan menjadi motor penggerak olahraga di sekolah maupun masyarakat.

"Dalam peringatan Haornas juga akan dilakukan pengukuhan Persatuan Instruktur Senam Gunungkidul (PISG)," tambahnya. (Ewi)-d

CABOR BARU DI TINGKAT PUSAT

Kick Boxing Koordinasi dengan KONI DIY

YOGYA (KR) - Sejumlah cabang olahraga (cabor) baru mulai bergabung dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) tingkat pusat. Dari sejumlah cabor tersebut, baru Kick Boxing Indonesia (KBI) yang mulai melakukan pendekatan dan berkoordinasi dengan KONI DIY untuk bisa menjadi anggota di level daerah atau provinsi.

Kepastian mulai adanya koordinasi awal dari pengurus KBI DIY tersebut diungkapkan Ketua Bidang (Kabid) Pembinaan Organisasi KONI DIY, Nolik Maryono BSc kepada KR di Yogya, Jumat (4/9). "Selain tiga cabor pecahan PABBSI, yang sudah mulai koordinasi untuk jadi anggota KONI DIY baru kick boxing," terangnya.

Meski telah melakukan koordinasi awal, namun untuk



KR-Adhitya Asros

Nolik Maryono BSc

menjadi anggota resmi KONI DIY, Nolik menegaskan bahwa KBI DIY harus bisa memenuhi persyaratan yang telah ada di AD/ART KONI DIY. Beberapa persyaratan tersebut di antara-

ranya, induk organisasi cabor di pusat sudah terlebih dahulu menjadi anggota KONI Pusat. Harus memiliki SK kepengurusan tingkat provinsi atau daerah yang ditetapkan oleh kepengurusan pusat dan organisasi tersebut memiliki AD/ART.

"Untuk di DIY, syarat lainnya adalah organisasi tersebut memiliki kepengurusan, kantor kesekretariatan dan minimal punya 3 Pengurus Kabupaten atau Kota. Selain itu, juga sudah pernah minimal sekali menggelar kejuaraan daerah," jelasnya.

Untuk induk organisasi cabor-cabor baru ini, Nolik mengatakan, meski untuk pengajuan menjadi anggotanya dapat dilakukan setiap saat, namun untuk pengesahan menjadi anggota KONI DIY harus di-

lakukan pada momen khusus. "Untuk pengesahan sebagai anggotanya hanya bisa lewat Rapat Anggota Tahunan (RAT) atau Musorda KONI DIY," jelasnya.

Sementara itu Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menilai bahwa adanya cabor baru yang menjadi anggota baru KONI Pusat pasti akan berdampak di level daerah. Untuk itu, pihaknya siap mengakomodasi cabor-cabor baru yang telah disahkan di pusat menjadi anggota di KONI DIY.

Hanya saja, sebelum cabor-cabor tersebut menjadi anggota KONI DIY, seluruh organisasi cabor yang akan bergabung di KONI DIY harus memenuhi syarat yang ada di AD/ART terlebih dahulu. (Hit)-d

UJI TANDING PERSAHABATAN

PBVSU Purworejo Undang VITA Solo

PURWOREJO (KR) - Sebagai langkah untuk menggugah semangat dan merespons kembali setelah sekitar lima bulan rehat total akibat pandemi Covid-19, Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSU) Kabupaten Purworejo menggelar uji tanding persahabatan dengan mengundang klub voli VITA dari Solo.

"Kita ingin membangkitkan kembali semangat para atlet bolavoli karena selama pandemi ini mereka lebih banyak rehat," kata Ketua Pengcab PBVSU Purworejo Pramana, Jumat (4/9).

Diakui, meskipun di beberapa tempat telah dilakukan berbagai event perandingan bolavoli, namun para atlet resmi masih banyak yang rehat sambil menunggu situasi.

"Memang pelatihan sudah kita mulai kembali namun dengan jumlah atlet yang masih terbatas," jelasnya. (Nar)-d

Dalam pelatihan ini menurut Permana, PBVSU masih mengedepankan atlet pelajar atau kelompok umur 12 hingga 16 tahun. "Latihan tetap kita gelar di GOR Sarwo Edhi Wibowo," katanya.

Sedang untuk membangkitkan semangat kembali para atlet ini, sengaja diundang klub VITA dari Solo untuk uji tanding. "Sebelumnya kita juga sudah mengundang tim voli Sleman United untuk latihan tanding. Hasilnya para atlet seperti terguh kembali untuk membangun semangat baru," paparnya.

Dengan mengundang tim luar daerah yang sudah berhasil mengukir prestasi hingga tingkat nasional ini menurut Pramana, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana penguasaan teknik dan taktik yang telah diberikan dari masing-masing pelatih. (Nar)-d

HUT SMA 1 PENGASIH

Kumijan/Sidik Juara Turnamen Tenis

WATES (KR) - Pasangan Kumijan/Sidik keluar merebut juara Turnamen Tenis HUT ke-29 SMA 1 Pengasih Kulonprogo, Jumat (4/9). Dalam final yang berlangsung di lapangan tenis SMA 1 Pengasih, Kumijan/Sidik mengalahkan Eko Wahyu/Ambar dengan angka 6-5.

Sedang juara ketiga diraih pasangan Kastono/Agus Sularno setelah mengalahkan pasangan Gunawan/Eka Y 6-4. Para juara mendapat piala

yang diserahkan Kepala SMA 1 Pengasih, Dra Vipti Retna Nugraheni MEd.

"Turnamen tenis ini sebagai ajang santurahi guru, karyawan, mantan guru, guru di luar SMA 1 Pengasih dan pecinta tenis Kulonprogo. Apalagi SMA 1 Pengasih termasuk sekolah olahraga sehingga perlu sebanyak kegiatan olahraganya, salah satunya tenis lapangan," kata Vipti.

Sedang Ketua Panitia, Kumi-

jan mengatakan turnamen tenis ini diikuti 18 peserta yang terdiri dari guru, karyawan, mantan guru, guru dari luar SMA 1 Pengasih dan pecinta tenis yang sering latihan di lapangan tenis SMA 1 Pengasih. Turnamen yang baru pertama kali ini membatasi jumlah peserta karena masalah pandemi Covid-19. "Pertandingan menggunakan sistem gugur dan game 6 tanpa deuce. Ini karena waktu yang terbatas Kamis-Jumat (3-4/9)," kata Kumijan.

Sementara promotor turnamen tenis, Erlan Djuanda mengatakan pertandingan ini dimaksudkan untuk menggalakan kecintaan tenis di kalangan guru-guru. Turnamen tenis ini sifatnya rekreasi untuk menjaga kebugaran tubuh dan semakin banyak pecinta tenis di Kulonprogo. "Adanya turnamen ini diharapkan para guru dan karyawan semakin giat berlatih tenis. Sehingga kebugaran para guru dapat terjaga serta dapat menumbuhkan kreativitas dalam mengajar," katanya. (Wid)-d

TERKENA INFEKSI DI KAKI

Ronaldo Mungkin Absen Kontra Kroasia

BENFICA (KR) - Timnas Portugal terancam tanpa pemain andalannya Cristiano Ronaldo saat bertemu Kroasia pada laga pertama di UEFA Nations League musim ini. Duel akan berlangsung, Minggu (6/9) dini hari WIB. Timnas Portugal telah mengumumkan situasi yang mereka hadapi jelang pertandingan ini. Seperti dilansir dari Football Italia, pemain Juventus itu juga tidak terlihat dalam sesi latihan pagi tim Selecao.

Portugal tentu berharap Ronaldo bisa tampil. Hanya saja infeksi kaki yang menimpa mantan pemain Manchester United dan Real Madrid itu membuat Portugal harus siap dengan kemungkinan terburuk.

Beruntung, pemain Juventus lainnya yang berasal dari Portugal, Douglas Costa sudah kembali pulih. Sebelumnya, Costa terpaksa melewatkan musim 2019/2020 akibat cedera yang dialami. Costa sudah 100 persen pulih dan dipasti-



KR-API/Armando Franca

Cristiano Ronaldo

kan bisa tampil melawan Kroasia pada akhir pekan ini.

Portugal tengah berusaha mempertahankan gelar yang mereka raih pada edisi pertama lalu. Tahun ini, Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan berada di Grup C bersama, Prancis, Kroasia, dan Swedia. Dua tahun lalu, Portugal secara tidak terduga berhasil keluar sebagai juara. Di final, pa-

sukan Fernando Santos berhasil mengalahkan Belanda dengan skor 1-0 lewat gol tunggal Manuel Guedes.

Ronaldo menjadi pemimpin tim Selecao di lapangan. Di babak semifinal, pemain yang dijuluki CR7 tersebut meledak dan berhasil mencetak hatrik untuk membawa Portugal menang 3-1 atas Swiss. (Ben)-d



KR-Widiastuti

Kepala Sekolah Vipti Retna Nugraheni memberi hadiah kepada para juara.